

ABSTRAK

Triyani, 2006. *Konflik Batin Tokoh Bowo Ketika Menghadapi Kehidupannya dalam Novel Pintu Karya Fira Basuki Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji konflik batin tokoh Bowo ketika menghadapi kehidupannya dalam novel *Pintu* Karya Fira Basuki. Penelitian ini bertujuan pertama, mendeskripsikan struktur novel *Pintu* yang berupa tokoh, penokohan, dan latar. Kedua, mendeskripsikan konflik batin tokoh Bowo ketika menghadapi kehidupannya dan akibat psikis yang dialaminya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra merupakan pendekatan dari sudut psikologi dan dari sudut sastra. Melalui sudut psikologi, teori psikoanalisis memberi teori adanya dorongan bawah sadar yang dapat digunakan untuk menjelaskan pola tingkah laku manusia. Teori sastra sendiri secara struktural memberi gambaran terhadap tokoh dan penokohan, serta latar yang melatarbelakangi kehidupan tokoh utama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Melalui metode deskriptif analisis penulis mendeskripsikan fakta – fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian mengolah dan menganalisisnya. Langkah yang dilakukan penulis adalah pertama, menganalisis novel *Pintu* secara struktural yaitu analisis terhadap tokoh, penokohan, dan latar. Kedua, menggunakan hasil analisis pertama untuk menggali konflik batin tokoh Bowo ketika menghadapi kehidupannya dan akibat – akibat psikis yang ditimbulkannya.

Hasil dari analisis struktural novel *Pintu* berupa tokoh, penokohan, dan latar. Tokoh utama adalah Bowo. Tokoh tambahannya adalah Nico, Putri, Antonio Bonano, Paris, dan Erna. Latar tempat yang digunakan di Bandung (Indonesia) dan Amerika Serikat. Latar waktu adalah musim panas, pagi, siang, sore, dan malam. Latar sosial menunjukkan perilaku sosial masyarakat kota, tepatnya di kota Bandung yang meliputi ITB, penjara, dan warung sate Udél. Selain itu juga di Amerika Serikat.

Hasil dari analisis psikologi sastra dapat disimpulkan bahwa konflik batin terjadi pada saat 1) dianaya Nico beserta teman – temannya, 2) terlibat pembunuhan Nico, 3) dipaksa melamar Erna, 4) putus hubungan dengan Putri, 5) terlibat kerja gelap dengan Antonio Bonano, 6) semua data di komputer hilang, 7) diajak Paris mengikuti menolak bala, 8) Putri meninggal, dan 9) Putri menghadiri Pernikahan Bowo. Konflik batin Bowo mengakibatkan perasaan cemas, takut, dan putus asa. Konflik tersebut dapat diselesaikan melalui dominasi dorongan *super ego* mengalahkan *id* melalui mediasi rasionalisasi, kompensasi, sublimasi, dan pelarian.

ABSTRACT

Triyani. 2006. Bowo's Inner Conflicts in Facing his Life in Fira Basuki's *Pintu* a Literary Psychological Review. A Thesis. Yogyakarta: Indonesia Letters. Letters Faculty. Sanata Dharma University.

This research studied Bowo's inner conflict when facing his reality in Fira Basuki's *Pintu*. This research aims, firstly to describe *Pintu* novel structure consisted of characters, characterization, and setting. Secondly is to describe Bowo's inner conflict when facing his reality and the psychological effect.

The approach used in this research is letter psychological approach. Letter psychological approach is an approach from psychological side and letter side. Based on psychological side, psychoanalysis gives theory that there is a motivation in the subplane used to explain human characterization. The letter theory, as a structure, gives a description about character, characterization, and setting as the main character background live.

The method used in this research is descriptive analysis method. Using this descriptive analysis method, the writer describes the facts related to the research problems, and then product and make an analysis about them. The step used by the writer are: firstly to analyze *Pintu's* novel as a structure, that are character, characterization, and setting analysis. Secondly is to use the analysis results to find Bowo's inner conflict when facing his reality and the psychological effects.

The result of structural analysis are character, characterization, and setting. The main character is Bowo. The minor characters are Nico, Putri, Antonio Bonano, Paris, and Erna. The setting of places are Bandung (Indonesia) and United State of America. The setting of times are summer, morning, afternoon, evening, and night. The social background shows the town social behaviour, Bandung as the exact place, that covers ITB, jail, Udel's sate food store and beside that is in United State of America.

By the result of letter psychological analysis, the writer makes a conclusion that the inner conflict occurs when: 1) raped by Nico and friends, 2) innalved in Nico inunder, 3) forced to marry Erna, 4) ended relation with Putri, 5) involved in the Antonio Bonano's dark bussiness, 6) lossed all computer datas, 7) invited by Paris to join the rituals, 8) dead Paris, and 9) Putri attended Bowo's marriage. The result of Bowo's inner conflict are worrying feeling, afraid and giving up feeling. That conflict can be solved by the domination of *super ego* motivation beated *id* using rationale meditation, compensation, sublimation, and escaping.